BAB IV
PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Sejarah lisan (*oral history*) merupakan salah satu cara dalam mengarsipkan suatu data penting. Dimana ada banyak sekali cara untuk mengarsipkan data-data yang bernilai sejarah. Disini penulis mengambil cara pengarsipan sejarah secara lisan (*oral history*) karena ini merupakan salah satu cara mengarsipkan suatu sejarah dengan menggunakan rekaman baik video maupun suara dari pelaku sejarah secara langsung dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pembuatan sejarah lisan ini, penulis juga menggunakan metode pencarian data tertulis seperti SK-SK dan juga dokumen foto-foto dari masa lampau untuk mendukung kebenaran dari sejarah lisan ini. Yang tidak kalah pentingnya adalah proses editing dari hasil wawancara ketiga narasumber (pengkisah) agar dapat menjadi sebuah sumber oral history yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan menjadi sebuah produk dari sumber sejarah yang menarik bagi pendengarnya dan ataupun yang melihatnya.

Berdasarkan hasil dari pencarian dokumen SK-SK dan foto-foto serta hasil dari wawancara dengan narasumber, penulis dapat membuat suatu kesimpulan mengenai sejarah berdirinya Fakultas Ilmu Budaya dengan judul "Dari Laboratorium Bahasa Hingga Fakultas Ilmu Budaya (Kajian Historis Berdirinya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga)" yaitu bahwa Fakultas Ilmu Budaya pada awal berdirinya bukan merupakan suatu Fakultas tetapi sebuah Laboratorium Bahasa. Dimana Laboratorium Bahasa ini yang menaungi perkuliahan Bahasa

Inggris untuk seluruh Fakultas di Universitas Airlangga pada tahun 1975. Seiring dengan kemajuan Universitas Airlangga dan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa Universitas Airlangga dari tahun ke tahun, maka Pimpinan Laboratorium Bahasa pada saat itu Ibu Dra. Siti Parwati Sumarto Danusugondho, M.Ed mempunyai ide untuk mendirikan sebuah Fakultas.

Akan tetapi, tahapan dalam pendirian sebuah Fakultas tidaklah semudah yang dibayangkan, karena minimal sebuah Fakultas harus memiliki 3 (tiga) Program Studi. Untuk memenuhi persyaratan ini, langkah pertama, Laboratorium Bahasa bergabung dengan FISIP pada tahun 1991 dilebur menjadi Program Studi Sastra Inggris, lalu kemudian membuka Program Studi baru Sastra Indonesia dan Ilmu Sejarah. Setelah terbentuk tiga Program Studi dan dirasa sudah mampu untuk berdiri sendiri maka surat pengajuan ke Rektorat dan Dikti diajukan. Dan akhirnya pada tanggal 2 Desember 1998 terbentuklah Fakultas Sastra yang menempati gedung Fakultas Kedokteran Hewan yang sudah dipindahkan terlebih dahulu ke kampus C Universitas Airlangga di Jl. Mulyorejo Surabaya.

Selama beberapa tahun, Fakultas Sastra mengalami perkembangan dengan bertambahnya/dibukanya Program Studi baru baik S1 maupun S2, sehingga sampailah pada Fakultas Ilmu Budaya memiliki 6 Program Studi yaitu Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Ilmu Sejarah, Sastra Jepang, Magister Kajian Sastra dan Budaya, Magister Ilmu Linguistik. Dimana kesemua Program Studi ini sudah tidak hanya mempelajari tentang sastra, namun juga mencakup bidang lain yang lebih luas. Oleh karena itu, pada tanggal 10 April 2008 berdasarkan SK Rektor

No.3292/JO3/OT/2008 diubahlah nama Fakultas Sastra Universitas Airlangga menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

IV.2. Saran

Dalam pembuatan produk oral history dengan judul "Dari Laboratorium Bahasa Hingga Fakultas Ilmu Budaya (Kajian Historis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga)" ini penulis tidak mengalami kesulitan yang berarti. Hanya saja ketika mencari data-data seperti SK-SK dan foto-foto dari Fakultas Ilmu Budaya ada sedikit kendala, karena pengarsipan dokumen-dokumennya yang kurang tertata rapi maka hanya ada beberapa foto yang bias didapat oleh penulis. Untuk dokumen SK-SK penulis juga hanya mendapatkan file yang sudah terscan tanpa ada file aslinya.

Dengan melihat hal ini, penulis dapat memberikan saran kepada Fakultas Ilmu Budaya terutama dalam hal kearsipannya agar lebih tertata lagi sehingga akan memudahkan dalam pencarian data yang dibutuhkan sewaktu-waktu dan akan terjaga keoetentikannya karena ada sumber tertulisnya juga.